

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penatalaksanaan fisioterapi pada kasus pasca operasi pemasangan internal fiksasi dengan *plate and screw* pada fraktur humeri 1/3 distal sinistra dengan menggunakan modalitas fisioterapi infra red, dan terapi latihan di RSUD Panembahan Senopati Bantul setelah dilakukan terapi sebanyak 6 kali, didapatkan hasil :

1. Nyeri berkurang
2. Peningkatan LGS gerak fleksi ekstensi elbow sinistra
3. Peningkatan kekuatan otot gerak fleksi ekstensi elbow sinistra
4. Penurunan Oedem pada elbow sinistra
5. Peningkatan kemampuan fungsional.

B. SARAN

Setelah melakukan proses fisioterapi pada pasien pasca operasi pemasangan internal fiksasi dengan *plate and screw* pada fraktur humeri 1/3 distal sinistra, karena dalam hal ini keberhasilan ditentukan oleh tim medis dan pasien sendiri. Untuk mendukung lancarnya pelaksanaan program fisioterapi yang telah ditetapkan maka latihan di rumah harus sesuai dengan yang dianjurkan terapis seperti gerakan menekuk sendi siku, gerakan aktifitas seperti menyisir rambut, berpakaian, mengangkat gelas , dll. Maka penulis akan mewmberikan saran kepada:

1. Bagi pasien

- a. Pasien disarankan untuk melakukan latihan – latihan yang di ajarkan terapis seperti menekuk dan meluruskan sendi siku sesuai dosisi yang telah ditentukan terapis secara rutin dirumah.
- b. Pasien dianjurkan untuk membatasi aktivitas yang membebani sendi siku kiri yang berlebihan, seperti mengangkat beban berat sampai beberapa bulan atau sampai tulang benar-benar sembuh dan sudah kuat.
- c. Pasien diasarankan untuk mengompres lengan kirinya dengan air hangat pada bagian yang oedem atau disekitar siku kiri, waktu pengompresan 15 menit, dengan cara 5 menit sekali kompresan direndam pada air hangat supaya tetap dalam keadaan hangat.

2. Bagi masyarakat

Bagi masyarakat hendaknya lebih berhati –hati dalam berlalulintas sehingga dapat meminimalisir terjadinya kecelakaan yang bisa mengakibatkan cidera atau fraktur. Disamping itu, jika telah terjadi cidera yang dicurigai terjadi patah tulang maka tindakan yang harus dilakukan adalah segera membawa pasien ke rumah sakit bukan ke alternative karena dapat terjadi resiko cidera dan komplikasi yang lebih berat.

3. Bagi fisioterapi

Bagi fisioterapis hendaknya benar – benar melakukan tugasnya secara profesional, yaitu melakukan pemeriksaan dengan teliti sehingga

dapat menegakkan diagnosa, dan mengetahui problematik pasien, menentukan jenis modalitas fisioterapi yang tepat dan efektif buat penderita, mengetahui tujuan dari terapi yang diberikan, dan selalu meningkatkan ilmu pengetahuan serta pemahaman terhadap hal – hal yang berhubungan dengan studi kasus karena tidak menutup kemungkinan adanya terobosan baru dalam suatu pengobatan yang membutuhkan pemahaman lebih lanjut.